

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data diatas mengenai pola interaksi murid dan guru menurut Syekh Al-Zarnuji, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar interaksi harus dilakukan dengan sadar demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara umum Sanjaya membagi pola interaksi dalam pembelajaran menjadi tiga macam, yaitu pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah da pola interaksi multi arah.

2. Syekh Al-Zarnuji mengistilahkan peserta didik dengan sebutan *thalibul 'ilmi*.

Thalibul 'ilmi memiliki arti menuntut ilmu, jadi bisa disimpulkan bahwa peserta didik adalah seorang penuntut ilmu, orang yang sedang melakukan pencarian ilmu. Sedangkan guru menurut Syekh Al-Zarnuji adalah orang yang alim, memiliki sifat wara' dan lebih tua atau dewasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai interaksi yang disebutkan oleh Syekh Al-Zarnuji interaksi dalam pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara murid dan guru yang hubungannya terjalin adalah hubungan kasih sayang selayaknya hubungan dalam keluarga. Dan pola-pola dalam interasksi yang dikemukakan oleh Syekh Al-Zarnuji adalah pola peserta-pelajar, pola guru-murid, murid guru dan pola guru-murid-murid. Bentuk-bentuk interaksi edukatif menurut Syekh Al-Zarnuji ialah hubungan guru dan murid yang

berjalan dengan kasih sayang, guru yang membimbing dan mengarahkan murid, guru yang tidak boleh bersifat sombong, murid yang menghormati gurunya, bersikap ramah dengan teman sebaya, bekerjasama dalam bertukar pikirang dengan teman, saling menasehati

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi murid
 - a. Sebagai orang yang menuntut ilmu hal pertama yang harus dilakukan adalah membenahi niat sebelum menuntut ilmu,
 - b. Agar ilmu yang sudah dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya maka sebagai murid harus bisa menghormati gurunya, jangan sampai guru menjadi tersinggung karena tingkah laku dan ucapan kita pada guru.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai guru dalam memberikan pengajaran dan bimbingan kepada peserta didik harus dengan niat yang ikhlas,
 - b. Sebagaimana guru adalah orang yang digugu dan ditiru dalam perbuatan dan perkataannya oleh anak didiknya, maka sebagai guru harus bisa menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya
 - c. Guru adalah orang tua bagi muridnya, maka dari itu guru harus bisa menyayangi muridnya sebagai keluarganya.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti sendiri dapat mengamalkan pola interaksi yang dikemukakan oleh Al-Zarnuji, baik pada saat sedang menuntut ilmu atau pada saat menyampaikan pembelajaran.